

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan hal yang paling ditunggu sekaligus mendatangkan rasa cemas bagi pasangan suami istri. Setiap wanita akan mengharapkan kehamilan yang berjalan dengan lancar, sehat secara fisik, serta mengalami proses persalinan secara normal. Kecemasan dalam menghadapi persalinan seringkali dirasakan oleh setiap ibu hamil, terutama pada ibu hamil primigravida. Hal itu terjadi karena masih kurangnya pengalaman pada ibu, selain itu juga merupakan suatu proses penyesuaian yang wajar terhadap perubahan fisik maupun psikologis (Indiarti, 2015)

Kecemasan merupakan suatu keadaan normal yang dirasakan oleh setiap orang, bila kecemasan ini berlebihan dan tidak sebanding dengan situasi maka akan berubah menjadi patologis (Prapto, 2015). Ibu yang mengalami kecemasan saat kehamilan dapat mengakibatkan lemahnya kontraksi otot rahim. Sehingga kejadian tersebut menyebabkan proses persalinan menjadi lama (partus lama), kemudian adanya resiko section caesaria. Selain itu resiko pada bayi dapat menyebabkan lahir secara premature, dan melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) (Marliana, 2016).

Angka kejadian kecemasan pada ibu hamil di Indonesia mencapai 373.000,000, diantaranya 28,7% atau sebanyak 107,000.000 ibu mengalami kecemasan saat menjelang proses persalinan (Heriani, 2016). Intervensi pengelolaan kecemasan selama ini menggunakan metode hypnobirthing. Tingkat keberhasilan dari hypnobirthing rata rata mencapai 50%, kelemahan dari metode ini adalah harus menghadirkan seorang pemandu therapist untuk relaksasi puiasi, sedangkan tidak semua provider mempunyai keahlian itu.

Hasil penelitian Prapto (2016) menyatakan bahwa ibu hamil primigravida trimester III yang mengalami kecemasan dapat diatasi dengan tadabbur Al-qur'an. Penelitian ini dilakukan pada 30 responden yang dibagi

menjadi dua kelompok. Yaitu kelompok yang diberikan perlakuan dan kelompok yang tidak diberikan perlakuan. Hasil dari kelompok yang diberi perlakuan menunjukkan bahwa kecemasan menurun. Menurut Dr. al-qodhi dalam jurnal Toriquel (2016), bahwa tadabbur Al-qur'an mampu merelaksasikan ketegangan- ketegangan syaraf fisiologis.

Studi pendahuluan yang dilakukan di PMB Lumintu terdapat 30 ibu hamil primigravida trimester III, dari jumlah tersebut 10 ibu hamil mengalami kecemasan mulai tingkat sedang sampai dengan berat. Selama ini penanganan kecemasan pada ibu hamil di bidan lumintu yaitu dengan cara memberikan konseling. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik melakukan studi kasus tadabbur Al-qur'an untuk mengurangi kecemasan menghadapi persalinan pada primigravida trimester III di pmb tersebut.

B. Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, maka penulis membuat rumusan masalah penelitian sebagai berikut “Bagaimana penurunan kecemasan ibu hamil primigravida trimester III setelah dilakukan terapi tadabbur Al-qur'an?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mendeskripsikan hasil terapi tadabbur Al-qur'an untuk penurunan kecemasan pada ibu hamil primigravida trimester

2. Tujuan Khusus

- a. Menjelaskan apa saja yang menyebabkan kecemasan pada ibu hamil trimester III
- b. Menjelaskan penanggulangan kecemasan pada ibu hamil trimester III dengan Al-qur'an surat Maryam
- c. Mendeskripsikan hasil dari terapi tadabbur Al-qur'an pada ibu hamil primigravida trimester III.

D. Manfaat

1. Manfaat teoritis

Menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai terapi tadabbur al-qur'an

2. Manfaat praktis

a. Bagi responden

Diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif untuk menurunkan atau mengurangi kecemasan bagi ibu hamil.

b. Bagi Instisusi Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Surakarta.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian dalam meningkatkan ilmu pengetahuan kebidanan mengenai terapi tadabbur Al-qur'an untuk menurunkan kecemasan pada ibu hamil primigravida trimester III.